

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan SAP Dan Leaflet

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : *Stunting*

Topik : Mengenal masalah *stunting*

Sasaran : Keluarga Tn. H dan Tn. T

Waktu : 40 menit

Tempat : Rumah Tn. H dan Tn. T

I. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, keluarga Tn. H dan Tn. T diharapkan memahami tentang *stunting*

II. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, keluarga diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian *stunting*.
2. Menyebutkan penyebab *stunting*.
3. Menjelaskan tanda dan gejala *stunting* pada anak.
4. Menjelaskan cara pencegahan dan penanganan *stunting*.
5. Menyebutkan dampak jangka panjang dari *stunting*.

III. Sasaran

Keluarga Tn. H dan Tn. T yang memiliki balita atau anak usia dini, yang mengalami masalah *stunting*.

IV. Materi

Terlampir

V. Media

Leaflet

VI. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan	Respon Keluarga
Pembukaan	3 menit	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Kontrak waktu	1. Menjawab salam dan mendengarkan tujuan kegiatan penyuluhan
Pelaksanaan	30 menit	1. Mengkaji pemahaman awal peserta tentang topik yang disampaikan	1. Menjawab mendengarkan

		2. Menyampaikan materi tentang : a. Pengertian <i>stunting</i> b. Penyebab <i>stunting</i> c. Tanda dan gejala <i>stunting</i> d. Pencegahan dan penanganan <i>stunting</i> e. Dampak <i>stunting</i>	2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi
Evaluasi	5 menit	1. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan peserta 3. Bertanya kembali pada keluarga tentang apa yang telah dijelaskan	1. Bertanya 2. Memperhatikan 3. Keluarga mampu mengulang kembali penjelasan yang telah diberikan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyaji materi
Penutup	2 menit	1. Menyampaikan kesimpulan dari materi 2. Menutup dengan menyampaikan salam	1. Memperhatikan 2. Menjawab salam

VII. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- a. Penyuluhan dilaksanakan pada jam 13.00 dan 15.00-40
- b. Penyuluhan dihadiri oleh keluarga penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- a. Kegiatan penyuluhan dimulai sesuai dengan waktu yang direncanakan
- b. Keluarga antusias dan aktif terhadap materi penyuluhan yang disampaikan oleh penyaji
- c. Keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai.

3. Evaluasi Hasil

- a. Keluarga dapat menyebutkan pengertian *stunting*

- b. Keluarga dapat menyebutkan 2 penyebab seseorang yang mengalami *stunting*
- c. Keluarga dapat menyebutkan 2 tanda gejala pada seseorang yang mengalami *stunting*
- d. Keluarga dapat menyebutkan 2 cara mencegah dan penanganan *stunting*
- e. Keluarga dapat menyebutkan 2 dampak *stunting*

VIII. Lampiran Materi

A. Pengertian

Stunting menurut Edi Kurniawan et al (2022) dalam (Anfhah et al., 2024) menyatakan *stunting* terjadi ketika anak berusia dibawah 5 tahun (balita) mengalami kekurangan gizi dan infeksi berulang. *Stunting* salah satu masalah penting dalam bidang kesehatan anak-anak, masih sangat diperhatikan, terutama bagi anak-anak di negara berkembang dan terbelakang.

Stunting merupakan kondisi dimana keadaan gizi pada seorang balita terganggu seperti halnya memiliki tinggi badan yang kurang atau tidak normal jika dibandingkan dengan umur balita. Kondisi *stunting* dapat terjadi ketika kebutuhan gizi pada seorang balita tidak terpenuhi (Fathurrahman et al., 2024).

B. Penyebab Stunting

Faktor penyebab *stunting* menurut (Siregar, 2022 & Kurniawan, 2021) menyatakan terjadinya *stunting* pada balita diantaranya melibatkan faktor

malnutrisi, infeksi berulang, dan pengaruh sosial-ekonomi. Faktor penyebab utama stunting dapat dibagi menjadi beberapa kategori:

- a. Kekurangan asupan gizi yang adekuat, khususnya protein, energi, dan mikronutrien (seperti zinc dan zat besi), mempengaruhi pertumbuhan anak.
- b. Infeksi berulang melalui infeksi seperti diare, pneumonia, atau infeksi saluran pernapasan atas dapat mengurangi penyerapan gizi dan meningkatkan kebutuhan energi.
- c. Faktor sosial ekonomi keluarga karena pendapatan yang rendah ataupun pendidikan orang tua yang rendah lebih berisiko memiliki anak dengan *stunting*.
- d. Lingkungan yang tidak sehat melalui sanitasi yang buruk dan air minum yang terkontaminasi dapat meningkatkan risiko infeksi yang memperburuk masalah gizi.
- e. Pola Asuh

3) Riwayat Pemberian ASI

ASI adalah sumber nutrisi penting yang berperan dalam mendukung proses tumbuh kembang anak. Pemberian ASI eksklusif berarti bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama enam bulan pertama kehidupannya. Jika bayi tidak mendapatkan ASI secara cukup, maka asupan gizinya menjadi tidak optimal, berisiko mengalami kekurangan gizi kronis. Anak-anak

yang tidak menerima ASI eksklusif mudah terjangkit *stunting* daripada anak yang mendapatkan ASI secara berkala.

4) Ketepatan MP-ASI

Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif dianjurkan selama enam bulan pertama kehidupan. Keterlambatan pemberian MP-ASI dapat menyebabkan terjadinya defisiensi zat besi akibat tidak tercukupinya asupan nutrisi. Kekurangan zat besi terjadi berkelanjutan selama masa pertumbuhan, dampaknya proses pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu, yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko terjadinya *stunting*, pemberian MP-ASI pada anak usia dini penting guna mencegah *stunting*.

f. Ketersediaan Makanan dalam Keluarga

Anak balita yang tinggal dalam keluarga dengan ketahanan pangan rendah memiliki risiko tinggi mengalami *stunting* dibandingkan dengan yang berasal dari keluarga dengan ketahanan pangan baik. Kekurangan asupan energi, protein, vitamin B2, B6, serta mineral seperti zat besi dan seng turut berkontribusi terhadap peningkatan risiko *stunting* pada anak.

g. Pelayanan Kesehatan

Pemberian layanan pada ibu hamil, termasuk pemantauan tanda-tanda vital, suplementasi vitamin A saat persalinan, agar memastikan kecukupan vitamin A pada bayi melalui ASI, mengingat bayi di bawah enam bulan belum memperoleh kapsul vitamin secara langsung.

h. Akses Air Bersih Dan Sanitasi Keluarga

Ketersediaan air bersih serta sistem sanitasi yang memadai memiliki peranan krusial dalam menjaga derajat kesehatan setiap anggota keluarga. Air yang terkontaminasi atau sanitasi yang buruk dapat meningkatkan kerentanan terhadap berbagai penyakit menular, terutama pada bayi dan anak-anak yang memiliki sistem kekebalan tubuh belum berkembang secara optimal dibandingkan orang dewasa.

C. Tanda Dan Gejala

Tanda dan gejala *stunting* dapat dilihat melalui pengamatan fisik dan perilaku anak meliputi:

- e. Anak dengan *stunting* memiliki tinggi badan yang jauh tertinggal di bawah standar usia mereka.
- f. Anak *stunting* dominan lebih lambat dalam perkembangan motorik kasar dan halus, serta perkembangan kognitif.
- g. Berat badan anak susah naik dan sering kali lebih rendah atau menurun dibandingkan dengan standar berat badan sesuai usia.
- h. Tanda fisik lain meliputi kulit kering, rambut kering seperti rambut jagung, mudah rapuh dan mudah rontok, serta wajah pucat (Farhan et al., 2022).

D. Pencegahan

Pencegahan *stunting* dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

1. Memastikan ibu hamil dan menyusui memperoleh asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan selama masa kehamilan dan laktasi.

2. Memberikan nutrisi optimal kepada balita, termasuk pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif lalu dilanjutkan dengan MP-ASI.
3. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, konsumsi air minum yang aman, menjaga kebersihan peralatan makan dan dapur, lakukan kebersihan diri setelah buang air, serta memiliki fasilitas sanitasi yang layak dan higienis.
4. Kombinasi antara pemenuhan kebutuhan gizi yang beragam dan penerapan pola hidup sehat memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin. Hal ini bertujuan untuk mencegah gangguan pertumbuhan, menjamin kelangsungan hidup anak secara optimal dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta mendukung perkembangan anak menjadi individu dewasa yang sehat, cakap, dan produktif.

E. Penanganan

Penanganan yang dilakukan pada keluarga *stunting* berdasarkan Suparji (2024) meliputi:

1. Meningkatkan asupan gizi ibu hamil dan menyusui, meliputi suplementasi zat besi, asam folat, kalsium, dan vitamin A
2. Mendorong pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang bermutu dan bervariasi setelahnya.
3. Memberikan suplementasi atau fortifikasi zat besi, vitamin A, dan zinc kepada anak, serta pengobatan cacingan dan malaria.

4. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, meliputi imunisasi, pelayanan keluarga berencana, serta deteksi dini dan penanganan komplikasi kehamilan dan persalinan.
5. Meningkatkan akses dan mutu sanitasi dan air bersih, serta mendorong perilaku hidup bersih dan sehat.
6. Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan keluarga dan masyarakat tentang gizi dan kesehatan, serta memberdayakan perempuan dan anak perempuan.
7. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan makanan bergizi, aman, dan beragam.

F. Dampak Stunting

Salah satu dampak signifikan adalah penurunan kemampuan kognitif dan prestasi belajar. Anak-anak dengan *stunting* cenderung memiliki perkembangan otak yang tidak optimal, yang berakibat pada rendahnya kemampuan berpikir, belajar, dan menyelesaikan masalah. Hal ini dapat menghambat pencapaian pendidikan dan produktivitas kerja di masa dewasa.

Selain itu, *stunting* juga berdampak pada sistem kekebalan tubuh anak. Anak yang mengalami stunting memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah, sehingga lebih rentan terhadap infeksi dan penyakit. Dalam jangka panjang, mereka berisiko lebih tinggi mengalami penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, penyakit jantung, kanker, stroke, serta disabilitas pada usia tua.

Dampak ekonomi juga menjadi perhatian serius. *Stunting* dapat menyebabkan penurunan produktivitas individu, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara. Anak-anak yang mengalami *stunting* berpotensi menjadi sumber daya manusia yang kurang kompetitif, sehingga menghambat pembangunan nasional. Dengan mempertimbangkan berbagai dampak jangka panjang tersebut, upaya pencegahan dan penanganan *stunting* harus menjadi prioritas utama dalam kebijakan kesehatan dan pembangunan di Indonesia.

G. Informasi Asupan Makanan Bergizi

- Telur: Kaya akan asam amino esensial yang penting untuk pertumbuhan.
- Ikan: Sumber protein dan omega-3 yang mendukung perkembangan otak.
- Daging dan Ayam: Mengandung zat besi dan vitamin B12 yang penting untuk pertumbuhan.
- Susu dan Produk Olahannya: Mengandung kalsium dan protein tinggi untuk perkembangan tulang dan gigi

Berikut beberapa contoh menu makanan bergizi yang dapat diberikan kepada balita:

- Bubur kentang daging dan melon
- Bubur kacang hijau dan pisang
- Nasi tim ayam dan sari buah jeruk
- Nasi sup tahu bola ayam dan jeruk
- Nasi ayam katsu, tumis sayuran, dan melon
- Bubur kacang hijau dengan susu, telur, dan pisang.

KENAPA BISA STUNTING?

Stunting bisa terjadi akibat :

- Asupan gizi ibu hamil yang kurang
- Asupan gizi balita yang kurang
- Pola Asuh

Ibu yang melahirkan terlalu muda/terlalu tua, terlalu banyak dan terlalu dekat

- Sanitasi Lingkungan

Lingkungan dengan akses air dan sanitasi yang kurang baik

- Penyakit infeksi: berulang (ISPA, diare, typhoid)
- Berat lahir balita rendah
- Panjang lahir balita



APA ITU STUNTING?

Stunting adalah gangguan pertumbuhan tinggi badan/ pertumbuhan linear yang tidak sesuai dengan umur. Stunting mengakibatkan masalah gizi kurang dalam jangka waktu lama.

APA DAMPAKNYA?

- Dampak jangka pendek: perkembangan tertunda, penurunan kecerdasan, mudah sakit.
- Dampak jangka panjang: meningkatnya risiko penyakit de-generative (diabetes mellitus, jantung koroner, hipertensi) dan obesitas, penurunan produktivitas.



STUNTING PADA BALITA



Nazwa Nouryde
221FK01083

**UNIVERSITAS
BHAKTI KENCANA
BANDUNG**

Sumber : BKKBN

STUNTING BISA DICEGAH CARANYA??

- Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang harus dilakukan sesegera mungkin setelah melahirkan
- Memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan tanpa pemberian makanan dan minuman tambahan lainnya
- Pemberian makanan pendamping ASI yang berasal dari makanan keluarga, diberikan tepat waktu mulai bayi berusia 6 bulan
- Pemberian ASI diteruskan sampai balita berusia 2 tahun



STUNTING BISA DIPERBAIKI CARANYA??

Stunting bisa diperbaiki dengan tumbuh kejar yang baik, caranya :

- Meningkatkan tinggi energy asupan makanan
- Meningkatkan asupan makanan tinggi protein (daging, ayam, ikan, kacang-kacangan, susu)
- Meningkatkan asupan makanan tinggi zinc (daging, alpukat, telur, keju, kacang-kacangan)
- Meningkatkan asupan makanan tinggi kalsium (susu, keju, ikan)
- Meningkatkan asupan makanan tinggi vitamin D (udang, daging, susu, telur)
- Meningkatkan imunitas dengan cara melakukan imunisasi, meningkatkan asupan makanan tinggi zat besi (hati, daging, ikan, sayur hijau) dan vitamin A (hati, kuning telur, ubi merah, wortel)
- Melakukan olahraga seperti berenang, bersepeda, jogging



CONTOH MENU BALITA SEHARI

PAGI	SIANG	MALAM
Bubur ayam	Nasi	Nasi
Susu	Bening bayam/Pepes ikan	Sop tahu/Sop sayur daging/ati
Snack buah	Snack pudding buah naga	Pisang



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Topik : Pendidikan Kesehatan Mengenai PHBS

Sasaran : Keluarga Tn. H dan Tn. T

Waktu : 40 menit

Tempat : Rumah Tn. H dan Tn. T

I. Tujuan Umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, keluarga Tn. H dan Tn. T diharapkan memahami tentang PHBS

II. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, keluarga diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian *PHBS*.
2. Memahami tujuan PHBS,
3. Memahami manfaat PHBS.
4. Memahami tatanan PHBS

III. Sasaran

Keluarga Tn. H dan Tn. T yang memiliki balita atau anak usia dini, yang mengalami masalah *stunting*.

IV. Materi

Terlampir

V. Media

Leaflet

VI. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan	Respon Keluarga
Pembukaan	3 menit	1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Kontrak waktu	1. Menjawab salam dan mendengarkan tujuan kegiatan penyuluhan
Pelaksanaan	30 menit	3. Mengkaji pemahaman awal peserta tentang topik yang disampaikan 4. Menyampaikan materi tentang :	1. Menjawab mendengarkan 2. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi

		a. Pengertian PHBS b. Tujuan PHBS c. Manfaat PHBS d. Tatahan PHBS	
Evaluasi	5 menit	1. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan peserta 3. Bertanya kembali pada keluarga tentang apa yang telah dijelaskan	1. Bertanya 2. Memperhatikan 3. Keluarga mampu mengulang kembali penjelasan yang telah diberikan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penyaji materi
Penutup	2 menit	3. Menyampaikan kesimpulan dari materi 4. Menutup denagn menyampaikan salam	3. Memperhatikan 4. Menjawab salam

VII. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Penyuluhan dilaksanakan pada jam 11. 00-11-40
- Penyuluhan dihadiri oleh keluarga penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- Kegiatan penyuluhan dimulai sesuai dengan waktu yang direncanakan
- Keluarga antusias dan aktif terhadap materi penyuluhan yang disampaikan oleh penyaji
- Keluarga mengikuti kegiatan penyuluhan sampai selesai.

3. Evaluasi Hasil

- Keluarga mampu menjelaskan pengertian PHBS.
- Keluarga mampu menjelaskan tujuan PHBS.
- Keluarga mampu menjelaskan manfaat PHBS.

- d. Keluarga mampu menjelaskan tatanan PHBS.

VIII. Lampiran Materi

A. Pengertian PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar sebagai hasil dari proses edukasi, yang memungkinkan individu, keluarga, kelompok, maupun komunitas untuk memiliki kemandirian dalam menjaga kesehatan diri serta berkontribusi aktif dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

B. Tujuan PHBS

Tujuan utama PHBS merupakan upaya peningkatan derajat kesehatan melalui kegiatan edukatif yang mendorong partisipasi individu dalam menerapkan kehidupan yang bersih dan sehat dalam aktivitas sehari-hari.

C. Manfaat PHBS

Manfaat PHBS utamanya merupakan terbentuknya masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya kesehatan, disertai pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk menerapkan perilaku hidup bersih serta sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan.

1. Mencegah penyakit infeksi
2. Mendukung produktivitas
3. Mendukung tumbuh kembang anak
4. Melestarikan kebersihan dan keindahan lingkungan

D. Tatanan PHBS

PHBS memiliki 5 tatanan, diantaranya yaitu:

1. PHBS di rumah tangga

- Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.
- Pemberian ASI eksklusif
- Menimbang bayi dan balita secara berkala.
- Cuci tangan dengan sabun dan air bersih.
- Menggunakan air bersih.
- Menggunakan jamban sehat.
- Memberantas jentik nyamuk.
- Konsumsi buah dan sayur.
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari.
- Tidak merokok di dalam rumah.

2. PHBS di sekolah

- Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun.
- Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.
- Menggunakan jamban yang bersih dan sehat.
- Olahraga yang teratur dan terukur.
- Memberantas jentik nyamuk.
- Tidak merokok di sekolah.
- Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan.

3. PHBS di tempat kerja

4. PHBS di sarana kesehatan

- Mencuci tangan pakai sabun (hand rub/hand wash).
- Penggunaan air bersih.
- Penggunaan jamban sehat.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- Larangan merokok.
- Tidak meludah sembarangan.
- Pemberantasan jentik nyamuk.

5. PHBS di tempat umum

Tujuan PHBS

Agar meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyuluhan yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat.



PHBS

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku atau tindakan yang mengupayakan kebersihan dan kesehatan dari kemauan diri sendiri dan menularkannya kepada orang lain. Perilaku ini meliputi menjaga kebersihan dan kesehatan diri sehingga berdampak pada kesehatan orang lain dan lingkungan.

6




PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT



NAZWA NOURYDE
22IFK01083
Universitas Bhakti Kencana

APASIH MANFAAT LINGKUNGAN YANG SEHAT?

- Meningkatkan kesehatan fisik dan mental
- Mencegah penyakit
- Meningkatkan kualitas hidup
- Mendukung berkelanjutan alam

CARA MEMBUAT LINGKUNGAN SEHAT

- Mengurangi sampah plastik
- Menanam pohon dan tanaman
- Mengurangi polusi udara

CONTOH PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

- Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan.
- Pemberian ASI eksklusif.
- Menimbang bayi dan balita secara berkala.
- Cuci tangan dengan sabun dan air bersih.
- Menggunakan air bersih.
- Menggunakan jamban sehat.
- Memberantas jentik nyamuk.
- Konsumsi buah dan sayur.
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari.
- Tidak merokok di dalam rumah.





AYO CEGAH STUNTING DENGAN PHBS



Sumber: Kementerian Kesehatan RI

Lampiran 2 Review Artikel

REVIEW ARTIKEL

No	Judul	Nama Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Sampel	Hasil	Kesimpulan
1.	Pendidikan Kesehatan Keluarga Tentang Stunting Dalam Pemenuhan Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Deli	Ayu Wandari Resmi Pangaribuan, Erita Gustina	2024	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus pada penelitian ini menerapkan asuhan keperawatan keluarga yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi implementasi dan evaluasi tindakan keperawatan.	Keluarga Tn. K dan keluarga Tn. M yang memiliki balita stunting	Hasil penelitian ini dengan dilakukannya proses keperawatan pada kedua kasus keluarga Tn. K dan keluarga Tn. M pendidikan kesehatan menggunakan media promosi kesehatan leaflet tentang stunting selama empat hari durasi 40 menit pada tiap keluarga dapat meningkatkan pengetahuan pasien. Hal ini dapat dilihat keluarga mampu menjelaskan tentang stunting di keluarga.	Penelitian ini yaitu pengetahuan merupakan faktor yang berkaitan dengan pemanfaatan promosi kesehatan masyarakat di Puskesmas Medan Deli.
2.	Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Balita Stunting Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar Dengan Edukasi Kesehatan Di Wilayah	Nani Desmayani	2023	Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus dengan pendekatan deskriptif. data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, pemeriksaan fisik	2 keluarga yang memiliki balita stunting	Setelah dilakukan pemantauan dan pemberian edukasi kesehatan selama 5 hari didapatkan terjadi peningkatan berat badan dan tinggi badan 1. Pada klien Berat badan 13,2kg, dan peningkatan tinggi badan dari 97 menjadi	Pengetahuan kader dan anggota keluarga bertambah menjadi 30% setelah diberikan penjelasan selama beberapa hari, terdapat kemampuan peningkatan sebanyak 80%

	Kecamatan Tambora			dengan dua orang keluarga yang memiliki balita dengan pertumbuhan terhambat di wilayah Kecamatan Tambora.		98cm, sedangkan 2. Pada klien 2 Terjadi peningkatan berat badan dari 10,1kg menjadi 10,5kg dan terjadi peningkatan tinggi badan dari 76 menjadi 78cm. 3. Setelah dilakukan pemantauan selama 5 hari berturut-turut di dapatkan peningkatan berat badan pada klien 1 dan klien 2 sebanyak 3%	
3.	Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pesisir Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara	Putri Wahyu Mardihani, Fadly Husain	2021	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Informan penelitian ini berjumlah 22 orang informan	Pengetahuan ibu balita tentang stunting terbagi menjadi tiga kategori yakni stunting dianggap sebagai akibat dari keturunan/genetik, masalah pada pertumbuhan dan cacangan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu balita tentang stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan, pengalaman, sosial budaya dan informasi. Terdapat penyebutan lokal mayoritas ibu Balita dan masyarakat terhadap stunting (anak pendek) di Desa Sekuro yaitu cendek/pawakan cilek. Pola pemenuhan gizi selama 1.000 hari pertama kehidupan anak stunting yang dilakukan oleh ibu balita	Pengetahuan ibu balita tentang stunting di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara masih sangat kurang. Mayoritas masyarakat dan ibu balita tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan stunting.

LEMBAR INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (Informed Consent)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD Puskesmas Cibiru

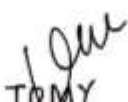
Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : *Stunting* Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga *Stunting* Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

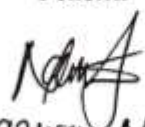
Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 21 Januari 2025

Responden

Peneliti


 (.....TAM.....)


 (.....Nazwa Novryde.....)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*Informed Consent*)

Kepada Yth,
Bapak/Ibu responden
Di UPTD Puskesmas Cibiru

Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Keluarga : *Stunting* Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Keluarga *Stunting* Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cibiru. Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Bandung, 15 Januari 2025

Responden


(.....Hendan.....)

Peneliti


(.....Nazwa Nouride.....)

LEMBAR BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : NAZWA NOWRYDE
 NIM : 221FK01083
 Pembimbing Utama : Ibu Eki NATIDINA, SKP., MM
 Pembimbing Pendamping : PA Aep Indarna, SKP., Ners., Mpd., MxP

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 05 - 02 - 2025	Bab 1 : 1. Latar belakang a. Susun latar belakang lebih runut (deduktif, dari umum ke khusus) b. Lampirkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dari karis yg diteliti	
2.	Sabtu 08 - 02 - 2025	1. Lampirkan data prevalensi s-skn terakhir 2. Cantumkan alasan betertarikan peneliti untuk membahas karis ini 3. Penulisan rumusan masalah sejalan dalam pertanyaaan 4. Tujuan umum mengajukakan atau kata kerja 5. Tujuan khusus lebih ke proses askep	
3.	Jum'at 14 - 02 - 2025	1. Perbaiki hasil dari pertemuan sebelumnya 2. Struktur & koherensi paragraf 3. pengurutan sumber, dan kutipan referensi 4. pengurutan data hrs lbh koheren 5. pengurutan bahasa efektif & formal 6. konsistensi istilah yg pakai 7. kejelasan tujuan dan fokus penelitian	

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : NAZWA NOURYOE
 NIM : 221FK01083
 Pembimbing Utama : PU EKI PRATIDINA, S.KP., MM
 Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indormi, S.KP., Ners., Mpd., Mkep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	Sabtu 15-02-2025	- konsistensi istilah & penggunaan Bahasa Indonesia yang baku - kejelasan tujuan dan fokus penelitian - penggunaan bahasa yang tepat dan formal	
5.	Senin 17-02-2025	- perballcan bab 1 ^{depan} - perballcan bab 3 ^{operasi} awal - Cantumkan urgensi studi - Mencantumkan peran keluarga	
6.	Sabtu 20-02-2025	- Perbaikan Bab 1 - Struktur dan alir logis - Keadeptan kutipan - Penyempitan peran perawat kerong jilas - Alasan penelitian belum terdulu dengan kesenjangan pengetahuan - Urutan part dalam tabel 10 springa 1	

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : NAZWA NOORIDE
 NIM : 2214101083
 Pembimbing Utama : BUEKL PRATIYANA, S.KP., MPM
 Pembimbing Pendamping : PA AEP INDRANA, S.KP., Ners., Mpel., Mkep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
7.	Kamis 20-02-2025	- Bab 1 ACC - Bab 2 ACC - Bab 3 ACC - Dapus ACC - Sidang SVP, ACC	

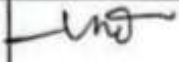
KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Norwa Novryde
 NIM : 201 PK01083
 Pembimbing Utama : Eki protidina . skp . MM
 Pembimbing Pendamping : hrisa ka l . Skp . Ners . MPd . Mkep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Selasa 11-02-25	BAB I Urutan dengan kehidupan dari mami ke khary. BAB II Struktur yg. lola. BAB III Struktur yg. pita	- VRO
2	Rabu 12-02-25	BAB I Latar belakang . Paragraf 3 di pembelajaran BAB II Mula yg. keri BAB III kee yg. pita di etia.	- VRO
3	Jumat 14-02-25	BAB I Mula di keri Buku. BAB II kee BAB III kee	- VRO

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : NAZWA NOURDE
 NIM : 241101083
 Pembimbing Utama : Eki pratidna, skp., MM
 Pembimbing Pendamping : ASEP AEP I. skp., Ners., Mpd., Mkep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4	Semn 17- 02 - 25	hee liay	

LEMBAR BIMBINGAN PENGAJUAN KARYA TULIS ILMIAH

KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nazwa Nouryde
 NIM : 221FK01083
 Pembimbing Utama : Eki Pratidina, SKp.,MM
 Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, Skep.,Ners.,MPd.,MKep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 20-05-25	1. BAB 4 • Membuat gambaran • Hasil asuhan keperawatan kasus 1 dan 2 • Pembahasan dari perbedaan dan persamaan dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi	
2.	Jumat 23-05-2025	1. BAB 4 • Pada pengkajian tambahkan tanda gejala stunting menurut teori • Pembahasan terdiri dari fakta, teori, dan asumsi peneliti	
3.	Sabtu 24-05-2025	1. Membuat abstrak 2. Tambahan lembar persetujuan 3. BAB 4 • Revisi pembahasan dari perbedaan dan persamaan	

4.	Selasa 27-05-2025	1. Merapihkan KTI 2. Menata kata-kata yang baik dan benar 3. Mereview BAB 4 tentang hasil dan pembahasan 4. Daftar pustaka 5. Lampiran-lampiran (Dokumentasi)	
5.	Rabu 28-05-2025	ACC SIDANG	

KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nazwa Nouryde
 NIM : 221FK01083
 Pembimbing Utama : Eki Pratidina, SKp.,MM
 Pembimbing Pendamping : Asep Aep Indarna, Skep.,Ners.,MPd.,MKep

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 22-05-25	1. Konsultasi masukan dari penguji 2. BAB 4 • Hasil asuhan keperawatan kasus 1 dan 2 • Pembahasan dari perbedaan dan persamaan dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi	- Wn
2.	Minggu 25-05-2025	1. BAB 1 • Membuat kalimat yang berkesinambungan antar paragraf 2. BAB 4 • Pembahasan dari perbedaan dan persamaan dari pengkajian, analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi	- Wn
3.	Kamis 29-05-2025	1. BAB 4 • Revisi pembahasan dari perbedaan dan persamaan	ln

4.	Jumat 30-06-25	Kedat keripin Sam.	- Ua
5.	Selasa 03-06-25	Ace Lity	- Ua

Lampiran 5 Logbook

LOGBOOK

LOG BOOK & TARGET
TINDAKAN

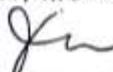
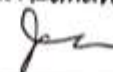
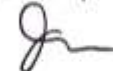
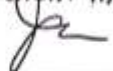
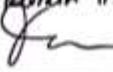
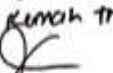
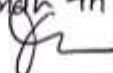
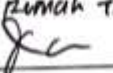
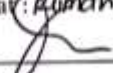
PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN (PKK)
KEPERAWATAN KELUARGA DAN GERONTIK



Nama Mahasiswa : Nazwa Nouryde
NIM : 2211401003

PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2024

**TARGET TINDAKAN
KEPERAWATAN KELUARGA**

TARGET CAPAIAN KEGIATAN	TARGET/TTD CI					Ket
1. Pengkajian Keluarga a. Wawancara	2 X	KK: TN. H Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.H Ttd: 	KK: TN. D Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.D Ttd: 	TN. T Tgl: 20-01-25 Rumah TN.T	TN. S 20-01-25 Rumah TN.S	
b. Pemeriksaan Fisik	2x	KK: TN. H Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.H Ttd: 	KK: TN. D Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.D Ttd: 	TN. T Tgl: 20-01-25 Rumah TN.T	TN. S 20-01-25 Rumah TN.S	
c. Observasi	2x	KK: TN. H Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.H Ttd: 	KK: TN. D Tgl: 15-01-25 Kegiatan: Tempat: Rumah TN.D Ttd: 	TN. T Tgl: 20-01-25 Rumah TN.T	TN. S 20-01-25 Rumah TN.S	
2. melakukan Analisis data dan mendokumentasikan diagnosa yang muncul	1X	KK TN. H Tgl: 15-01-25 kegiatan: 16 Tempat: Rumah TN.H Ttd: 	TN. D 15-01-25 Rumah TN.D 	TN. T Tgl: 20-01-25 Rumah TN.T	TN. S 20-01-25 Rumah TN.S	
3. Implementasi pada keluarga a. Pendidikan kesehatan pada keluarga	2 X	KK: TN. H Tgl: 16-01-25 kegiatan: penkes stunting Tempat: Rumah TN.H Ttd: 	KK: TN. D Tgl: 16-01-25 Kegiatan: penkes DM Tempat: Rumah TN.D Ttd: 	KK: TN. T Tgl: 21-01-25 Kegiatan: penkes stunting Tempat: Rumah TN.T Ttd:	KK: TN. S Tgl: 21-01-25 Kegiatan: penkes stunting Tempat: Rumah TN.S Ttd:	

TARGET CAPAIAN KEGIATAN	TARGET/TTD CI					
b. Merawat anggota keluarga yang sakit	2X	KK: Tn. H Tgl: 17-01-25 kegiatan: Tempat: Rumah Tn. T Ttd:	KK: Tn. D Tgl: 17-01-25 kegiatan: Tempat: Rumah Tn. D Ttd:	Tn. T 21-01-25 Rumah Tn. T	Tn. S 21-01-25 Rumah Tn. S	
c. Pemberdayaan keluarga	1X	KK: Tn. H Tgl: 17-01-25 kegiatan: Tempat: Rumah Tn. T Ttd:	Tn. T 22-01-25 Rumah Tn. T	Tn. D 17-01-25 Rumah Tn. D	Tn. S 22-01-25 Rumah Tn. S	
4. Melakukan Evaluasi keperawatan	2X	KK: Tn. H Tgl: 17-01-25 kegiatan: Evaluasi Tempat: Rumah Tn. H Ttd:	KK: Tn. T Tgl: 25-01-25 kegiatan: Evaluasi Tempat: Rumah Tn. T Ttd:	Tn. D 17-01-25 Rumah Tn. D	Tn. S 22-01-25 Rumah Tn. S	
5. Melakukan Dokumentasi Asuhan keperawatan secara lengkap, terstruktur dan sistematis.	2 X	KK: Tn. H Tgl: 10-01-25 Kegiatan: Membuat askep Tempat: Rumah Ttd:	KK: Tn. T Tgl: 25-01-25 Kegiatan: Membuat askep Tempat: Rumah Ttd:			
6. Melakukan kegiatan di puskesmas	4X	KK: Tn. H Tgl: 06-01-25 kegiatan: cek antropometri Tempat: Rapii Ttd:	KK: Tn. K Tgl: 10-01-25 Kegiatan: cek antropometri Tempat: Rapii Ttd:	KK: Tn. A Tgl: 15-01-25 Kegiatan: cek antropometri Tempat: Rapii Ttd:	KK: Tn. U Tgl: 10-01-25 Kegiatan: cek antropometri Tempat: Non Rapii Ttd:	

LOG BOOK
PRAKTIK LAPANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Hari/Tgl	Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Paraf CI
1.	Senin 13-01-25	puskesmas Cibiru	07.30	Melakukan kegiatan di Bapil :	
			08.00	- cek TTV, Tps, Pps, Lp, keluhan	
			08.30	- Menginput data	
			08.40 - 11.30	- Mengasistensi perawat dan dokter - skitning	
	Selasa 14-01-25	puskesmas Cibiru	07.30 - 09.00	Melakukan kegiatan di Bapil :	
				- cek TTV, Tps, Pps, Lp, keluhan	
				- skitning	
	Rabu 15-01-25	puskesmas Cibiru	09.00 - 10.00	- input data	
			10.00 - 14.00	- Mengasistensi perawat dan dokter	
				- Melakukan kunjungan posyandu Rwa	
			07.30 - 11.00	- Cek antropometri : Pps, Tps, Lp, keluhan	
				- evaluasi kegiatan	
			11.00 - 11.40	Melakukan kegiatan di Bapil :	
				- cek TTV, Tps, Pps, Lp, keluhan	
				- input data	
				- skitning	
				- Mengasistensi perawat dan dokter	
				- Melakukan kunjungan keluarga Tn.H dan Tn.D	
				- Melakukan pengkajian	
				- cek TTV, antropometri, pemeriksaan fisik, cek kondisi rumah pasien, Pps	
			15.00 - 15.40	- Mengidentifikasi penyebab stunting Fis dan hipertensi pd keluarga Tn.H & Tn.D	
				- respon CI	
				- Evaluasi CI	
				- Mengidentifikasi faktor yg mempengaruhi	
				- Mengukur motivasi Pps	
				- sediakan materi penkes stunting (leaflet)	
				- Memberikan penkes stunting & informasi gizi seimbang	
				- kontrak waktu ul pertemuan selanjutnya	

LOG BOOK
PRAKTIK LAPANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Hari/Tgl	Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Paraf CI
1.	Kamis 16-01-25	puskesmas Cibaru	07.30 - 11.00	- Melakukan kegiatan di Rapiil : - Cek TTV, TB, DB, LP, keluhan - skrining - Input data	
			11.00 - 11.40	- Mengasistensi perawat dan dokter - Melakukan kunjungan ke rumah Th. H dan Th. D	
			13.00 - 14.30	- Cek TTV, antropometri, pumpis, kondisi rumah - Mengajarkan strategi PHBS - Melakukan pemeriksaan stunting & gizi - Melakukan wawancara & pertemuan selanjutnya - Dokumentasi	
	Jumat 17-01-25	puskesmas Cibaru	07.30 - 11.00	- Responsi CI - Evaluasi CI (pembagian karus KTI)	
			11.00 - 13.00	Melakukan kegiatan di Rapiil : - Cek TTV, TB, DB, LP, keluhan - skrining - Input data - Mengasistensi perawat dan dokter - Melakukan kunjungan ke rumah Th. H & Th. D	
			13.00 - 14.00	- Melakukan pemeriksaan stunting & hipertensi - Melakukan pemeriksaan GDS pada Ny. A - Dokumentasi	
	Sabtu 18-01-25	puskesmas Cibaru	07.30 - 11.00	- Mengajarkan strategi PHBS - Responsi CI - Evaluasi CI - Melakukan kegiatan di Non Rapiil : - cek TTV, DB, TB, LP, keluhan - skrining - Input data	

LOG BOOK
PRAKTIK LAPANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Hari/Tgl	Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Paraf CI
	Sabtu 18-01-25	Puskesmas Cibitu	13.00 - 14.00 14.00 - 15.00	- Mengasistensi perawat dan dokter - Respon CI - Evaluasi CI - Melakukan kunjungan keluarga Th.T untuk kasus KTI - cek TTV, RR, TM, up. - cek kondisi rumah - Dokumentasi	
	KOMRE KEPULUAGA senin 20-01-25	Puskesmas Cibitu	11.00 - 11.40	- Melakukan kunjungan keluarga ke rumah Th.T - Observasi, wawancara keluarga tentang penyakit stunting, pemtes - Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya	
	Selasa 21-01-25		11.00 - 11.40 15.00 - 15.40	- Melakukan kunjungan ke rumah Th.T - Mengobservasi, pengkajian lingkungan rumah - Mengidentifikasi kesalahan keluarga menerima informasi - Melakukan kontrak waktu pt selanjutnya - Pengkajian stunting & gizi gizi selanjutnya - Melakukan kunjungan ke rumah Th.T	
	Rabu 22-01-25		11.00 - 11.40	- Mengidentifikasi penyebab stunting - An-R & menganjurkan pemberian MPASI - Menjadwalkan pemkes sesuai kesepakatan - Melakukan pemtes, cek TTV seluruh anggota keluarga Th.T & Th.H - Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan menurunkan mutu PHBS - Mengajarkan strategi PHBS - Menentukan pemkes stunting & gizi selanjutnya	

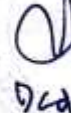
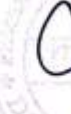
LOG BOOK
PRAKTIK LAPANGAN KEPERAWATAN KELUARGA

No	Hari/Tgl	Tempat	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Paraf CI
	Jum'at 24-01-25	Puskesmas Cibatu	11.00 - 11.40	- Memfasilitasi pengecekan antropometri balita - Mengajarkan strategi PHBS pada keluarga Tn. T & Tn. H - Melakukan kunjungan ke rumah Tn. T & Tn. H - Melakukan penkes tentang stunting pada keluarga Tn. T & Tn. H - Mengajarkan strategi PHBS pada keluarga Tn. T & Tn. H	
	Rabu 05-02-25	Puskesmas Cibatu	11.00 - 11.40	- Melakukan kunjungan ke rumah Tn. T & Tn. H - Mengajarkan makan sayur & buah setiap hari. Mengajarkan tidak merokok - Mengajarkan keluarga memodifikasi makanan dan lingkungan & strategi PHBS - cek TTV - Melakukan penkes stunting & info gizi - cek antropometri	
			13.00 - 13.40	- Mengajarkan makan sayur & buah setiap hari pada keluarga Tn. H - Mengajarkan keluarga memodifikasi makanan & lingkungan & strategi PHBS - cek TTV - Melakukan penkes stunting & info gizi - cek antropometri	
			14.00 - 14.20	- Melakukan evaluasi pada keluarga Tn. T	
			16.00 - 16.20	- Melakukan evaluasi pada keluarga Tn. H	

Lampiran 6 Lembar Observasi

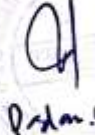
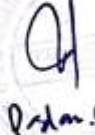
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 1 (satu)
 Nama Pasien : An. A KK Tn. H
 Nama Mahasiswa : Nozwa Nouryde

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	Rabu 15/01/25	11.00 - 11.40 - 15.00 15.40	- Melakukan kunjungan keluarga - Melakukan wawancara, pemeriksaan - Melakukan observasi TTV & antropometri - Mengecek kondisi rumah - Mengidentifikasi penyebab stunting - Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Memberikan penkes stunting & informasi gizi seimbang - Melakukan pengecekan TTV dan antropometri		 Dadan. W
2.	Kamis 16/01/25	11.00 - 11.40	- Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Menjelaskan faktor risiko yg dpt mempengaruhi kesehatan - Mengajarkan strategi PHBS - Memberikan penkes Hg stunting & info gizi seimbang - Memberikan kesempatan bertanya		 Dadan. W
3.	Jumat 17/01/25	11.00 - 11.40	- Mengidentifikasi faktor yg dpt mempengaruhi kesehatan - Mengajarkan strategi PHBS - Memberikan penkes Hg stunting & info gizi seimbang - Mengajarkan makan buah & sayur setiap hari		
4.	Rabu 05/02/25	13.00 - 13.40 - 16.00 16.20	- Mengajarkan keluarga membuat makanan dan lingkungan - Menjelaskan faktor risiko yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Mengajarkan strategi PHBS - Memberikan penkes stunting & info gizi seimbang - Melakukan evaluasi pada keluarga mengenai implementasi yang sudah dilakukan		 Dadan. W

LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : 2 (dua)
 Nama Pasien : An. R Ick Tn.T
 Nama Mahasiswa : Nazwa Nourde

No	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
1.	Selasa 21/01/25	11.00 11.40 15.00 15.40	- Melakukan kunjungan keluarga - Melakukan wawancara, pengkajian antropometri - Mengevaluasi kondisi rumah - Mengidentifikasi penyebab stunting - Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Memberikan penjelasan stunting & informasi gizi seimbang - Melakukan pengecekan TTV dan antropometri	Ur	 Nazwa Nourde
2.	Rabu 22/01/25	11.00 11.40	- Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Menjelaskan faktor risiko yg dapat mempengaruhi kesehatan - Menjelaskan strategi PHBS - Memberikan penjelasan ttg stunting dan informasi gizi seimbang - Memberikan rekomendasi u/besok - Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Menjelaskan strategi PHBS - Memberikan penjelasan ttg stunting dan informasi gizi seimbang - Mengajarkan makan buah dan sayur setiap hari	Ur	 Nazwa Nourde
3.	Jem'at 24-01-25	11.00 11.40	- Mengidentifikasi faktor yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Menjelaskan strategi PHBS - Memberikan penjelasan ttg stunting dan informasi gizi seimbang - Mengajarkan makan buah dan sayur setiap hari		 Nazwa Nourde
4.	Rabu 05-02-25	11.00 11.40 19.00 19.20	- Mengajarkan keluarga metode makan dan lingkungan - Menjelaskan faktor risiko yg meningkatkan & menurunkan motivasi PHBS - Menjelaskan strategi PHBS - Memberikan penjelasan stunting & info gizi seimbang - Melakukan evaluasi pada keluarga mengenai implementasi yang sudah dilakukan	Ur	 Nazwa Nourde

Lampiran 7 Lembar Laporan Kemajuan

LEMBAR LAPORAN KEMAJUAN**PENELITIAN TUGAS AKHIR**

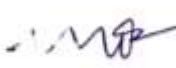
Nama	Nazwa Nouryde		
NPM	221FK01083		
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan		
Ruhl	Keperawatan Komunitas, Keluarga dan Gerontik		
Ruhl/KK/Bidang	ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA : <i>STUNTING</i> DENGAN PEMELIHARAAN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS CIBIRU		
Tema/Judul TA	Karya Tulis Ilmiah		
Pembimbing	1. Eki Pratidina, S.Kp.,MM 2. Asep Aep Indarna, S.Kp.,Ners.,MPd.,MKep		
Capaian/Progres Sampai Saat Ini:			
TIME LINE PENELITIAN			
No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.		BAB 1 Pengusulan: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat.	
2.		BAB 2 Pengusulan: Konsep Stunting, Konsep Keperawatan Keluarga, Konsep Teori Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif, Konsep Pendidikan Kesehatan Keluarga Stunting, dan Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.	
3.		BAB 3 Pengusulan: Rancangan Penelitian, Subjek Penelitian, Fokus Studi, Definisi Operasional, Lokasi dan Waktu Penelitian, Pengumpulan Data Pengolahan dan Analisa Data, Etika Penelitian,	
4.		BAB 1,2,3	ACC (Sidang Proposal)
5.	Minggu Ke-3 Mei 2025	BAB 4 Pengusulan: Hasil dan Pembahasan	
6.	Minggu Ke-3 Mei 2025	BAB 5 Pengusulan: Kesimpulan dan Saran	
7.	Minggu Ke-4 Mei 2025	BAB 4 & 5	ACC (Sidang Akhir KTI)
HASIL DAN PEMBAHASAN			
ACC Untuk Dilanjutkan Sidang Akhir			
KESIMPULAN			
ACC Untuk Dilanjutkan Sidang Akhir			
DAFTAR PUSTAKA			
Daftar Pustaka & Lampiran (Dokumentasi)			
Pernyataan			
			Mahasiswa,  Nazwa Nouryde

Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing:

Eki Pratidina, S.Kp.,MM

Mengetahui:**Pembimbing 2**


Asep Aep Indarna, S.Kp.,Ners.,MPd.,MKep

Lampiran 8 Lembar Oponen

LEMBAR OPONEN

KEGIATAN MENGIKUTI / MENGHADIRI SEMINAR USULAN PROPOSAL DAN UJIAN AKHIR KTI
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

NAMA MAHASISWA : Nesara Nourade
 NPM : 221701084
 PEMINATAN : Keperawatan

No	Hari / Tanggal	Penyaji SUP / Ujian Akhir (Nama, NPM)	Judul	Tanda tangan Ketua Sidang	Keterangan: SUP / UA
1	Senin / 28-04-25	Rina Natalia Daryanti 221701085	Asuhan Keperawatan pada pasien Endokrinologi lumbar dengan nyeri akut di Ruang Adhinda Nura di RSUD Majalaya		SUP
2	Senin / 28-04-25	Rahar AddasRufai Alghifari 221701086	Asuhan Keperawatan pada pasien Bronkopneumonia dengan kesulitan jalan nafas tidak efektif di ruang di ruang 2 RSUD Majalaya		SUP
3	Selasa / 29-04-25	Firgal Adiva Sidiqi 221701087	Asuhan Keperawatan pada keluarga "Siklus" dengan masalah kesehatan keluarga tidak efektif di ruang Keperawatan keluarga RSUD di RSUD Majalaya		SUP
4					
5					

Lampiran 9 Dokumentasi

**DOKUMENTASI
KELUARGA PASIEN 1**



KELUARGA PASIEN 2

LEMBAR MATRIKS



Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
✉ bku.ac.id • contact@bku.ac.id

MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : NAZWA NOURYDE

NIM : 221FK01083

Pembimbing : Eki Pratidina, SKp.,MM
Asep Aep Indarna, SKep.,Ners.,MPd., MKep

Penguji : Hj. Yani Marlina, Skep.,Ners.,Mkep

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Kata Pengantar : • Lengkapi gelar ketua yayasan dengan Dr • Lengkapi gelar pak ka.prodi dengan Ph.D	Kata Pengantar 1. Dr. H. Mulyana, SH, M.Pd.,MH.Kes, selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Bhakti Kencana Bandung. 2. Dede Nur Aziz Muslim, S.Kep.,Ners.,M.kep, Ph.D.
2	BAB I: • Kesenambungan tiap paragraf • Cek kembali penggunaan kata sambung di awal tdk di perkenankan	BAB I 1. Sudah diperbaiki 2. Sudah diperbaiki
3	BAB II • Cek kembali ttg pengertian stunting (tidak semua di masukkan) • Cek kembali referensi dari intervensi yg diambil terutama harus menggunakan dari PPNI (SIKI) • Diagnosa keperawatan yg muncul secara teori tdk sesuai dengan judul yg diambil dan cek kembali referensi tdk menggunakan KTI	BAB II 3. Sudah diperbaiki 4. Intervensi keperawatan pada keluarga <i>stunting</i> sudah dicantumkan menurut (SIKI, 2018) 5. Menurut SDKI (2018) diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga dengan <i>stunting</i> adalah: a. Pemeliharaan kesehatan tidak efektif (D.0117) berhubungan dengan ketidakmampuan membuat penilaian yang tepat. b. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (D.0115) berhubungan dengan komplek program perawatan

		c. Perilaku kesehatan cenderung berisiko (D.0099) berhubungan dengan kurang terpapar informasi d. Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D.0112) berhubungan dengan keinginan untuk menangani penyakit e. Kesiapan peningkatan pengetahuan (D.0113) berhubungan dengan perilaku upaya peningkatan kesehatan. f. Penurunan coping keluarga (D.0097) berhubungan dengan tidak pahamnya informasi yang didapat orang terdekat.
4	BAB III • Cek kembali definisi operasional • Cek kembali etika penelitian seuaikan dengan panduan	BAB III 1. Definisi operasional sudah disesuaikan menurut pengertian peneliti 2. Etika penelitian yang dicantumkan hanya 4 poin sesuai dengan panduan
5	Daftar Pustaka cek kembali penulisannya	1. Sudah diperbaiki

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa : Nazwa Nouryde
2. Pembimbing I : Eki Pratidina, SKp.,MM
3. Pembimbing II : Asep Aep Indarna,
SKep.,Ners.,MPd.,MKep
4. Penguji I : Agus Mi'raz Darajat, SPd.
S.Kep.,Ners.,M.Kes
5. Penguji II : Hj. Yani Marlina,
Skep.,Ners.,Mkep

Setelah Revisi

1. Mahasiswa : Nazwa Nouryde
2. Pembimbing I : Eki Pratidina, SKp.,MM
3. Pembimbing II : Asep Aep Indarna,
SKep.,Ners.,MPd.,MKep
4. Penguji I : Agus Mi'raz Darajat, SPd.
S.Kep.,Ners.,M.Kes
5. Penguji II : Hj. Yani Marlina,
Skep.,Ners.,Mkep

Lembar Pembimbing Pendamping

MATRIKS EVALUASI PROPOPSAL KTI
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama Mahasiswa : NAZWA NOURYDE

NIM : 221FK01083

Pembimbing : ASEP AEP INDARNA / EKI PRATIDINA

Penguji : HJ. YANI MARLINA/ AGUS MIRAJ

No	Perbaikan / Masukan (diisi pada saat ujian oleh Penguji)	Hasil Revisi (diisi oleh mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan penguji)
1	Bagian Kata pengantar disesuaikan gelar gelanya dan di buat secar hirarki, lembar pengesahan bahwa keaslian dar peneliatan	1. Dr. H. Mulyana, SH, M.Pd.,MH.Kes, selaku Ketua Yayasan Adhi Guna Bhakti Kencana Bandung. 2. Dede Nur Aziz Muslim, S,Kep.,Ners.,M.kep. Ph.D.
2	Bab 1 Apa yang di eksplor perawat terhadap kasus stunting,pemelibaraan perawatan tidak efektif,sesuai dengan Teori.	Pemeliharaan kesehatan tidak efektif merupakan ketidakmampuan untuk mengidentifikasi, mengelola kebutuhan gizi anak, dan/atau mencari bantuan untuk mempertahankan Kesehatan, serta kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan seperti posyandu atau program pencegahan <i>stunting</i> . Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan, persepsi kesehatan yang keliru, keterbatasan ekonomi, atau minimnya dukungan sosial (<i>NANDA International, 2021</i>).
3	Bab 2 Etiologi disesuaikan dengan kasus nya, untuk teori yang digunakan disesuaikan.	Etiologi tidak dicantumkan karena pada keperawatan keluarga tidak dimasukkan etiologi pada teorinya
4	Bab 3 Sistematika penulisan KTI yang di gunakan, disesuaikan dengan study kasus yang dilakukan	Sudah diperbaiki



**Fakultas Keperawatan
Universitas
Bhakti Kencana**

Jl. Soekarno Hatta No 75-4 Bandung
☎ 022 7830 760. 022 7820 768
✉ bku.ac.id • contact@bku.ac.id

Mengetahui,

Sebelum Revisi

1. Mahasiswa : Nazwa Nouryde
2. Pembimbing I : Eki Pratidina, SKp.,MM
3. Pembimbing II : Asep Aep Indarna,
SKep.,Ners.,MPd.,MKep
4. Penguji I : Agus Mi'raz Darajat, SPd.
S.Kep.,Ners.,M.Kes
5. Penguji II : Hj. Yani Marlina,
Skep.,Ners.,Mkep

Setelah Revisi

1. Mahasiswa : Nazwa Nouryde
2. Pembimbing I : Eki Pratidina, SKp.,MM
3. Pembimbing II : Asep Aep Indarna,
SKep.,Ners.,MPd.,MKep
4. Penguji I : Agus Mi'raz Darajat,
SPd.,S.Kep.,Ners.,M.Kes
5. Penguji II : Hj. Yani Marlina,
Skep.,Ners.,Mkep

Lembar Pembimbing Pendamping



Lampiran 11 Hasil Turnitin

KTI_NAZWA_NOURYDE_FIX-1751292682787			
ORIGINALITY REPORT			
14%	14%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	4%	
2	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	2%	
3	eprints.kertacendekia.ac.id Internet Source	1%	
4	123dok.com Internet Source	1%	
5	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%	
6	www.dokumenakreditasipuskesmasfktpt.com Internet Source	<1%	
7	perawat.org Internet Source	<1%	
8	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur III Student Paper	<1%	
9	repository.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1%	
10	adibusada.ac.id Internet Source	<1%	
11	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1%	

12	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
14	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
15	repository.poltekkeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
16	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
17	repository.unimugo.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to National Forensic Sciences University Student Paper	<1 %
20	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Student Paper	<1 %
23	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
www.slideshare.net		

24	Internet Source	<1 %
25	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1 %
26	vdocuments.site Internet Source	<1 %
27	digilib.ukh.ac.id Internet Source	<1 %
28	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
29	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	<1 %
30	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
31	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.umpri.ac.id Internet Source	<1 %
33	vbook.pub Internet Source	<1 %
34	repository.lp4mstikeskhg.org Internet Source	<1 %
35	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
36	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %

37	file.umj.ac.id Internet Source	<1 %
38	ikadewimasruohsicuek.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
40	asuhankeperawatanonline.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	edidarmapurba.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	www.repronote.com Internet Source	<1 %
43	fandik-prasetiyawan.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	ivanfloridaayu.blogspot.com Internet Source	<1 %
45	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II Student Paper	<1 %
46	docshare.tips Internet Source	<1 %
47	eprints.unipdu.ac.id Internet Source	<1 %
48	fliphtml5.com Internet Source	<1 %
49	www.lamudi.co.id Internet Source	<1 %
50	mandiri-yuniar.blogspot.com	

	Internet Source	<1 %
51	repository.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
54	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
55	eprints.poltektegal.ac.id Internet Source	<1 %
56	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
57	tertawabersamakita.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	Laode Anhusadar, Islamiyah Islamiyah. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
59	idoc.pub Internet Source	<1 %
60	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
61	midwifegalau.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

*Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NAMA	: NAZWA NOURYDE
TEMPAT TANGGAL LAHIR	: BANDUNG, 04 APRIL 2003
AGAMA	: ISLAM
ALAMAT	: JL. SUKAASIH V BAWAH GG SWADAYA NO.107 RT 03 RW 08 KELURAHAN SINDANGJAYA KECAMATAN MANDALAJATI KOTA BANDUNG 40195
PENDIDIKAN	
TAHUN 2009 – 2010	: TK AL – MADINAH
TAHUN 2010 – 2012	: SD NEGERI PANYILEUKAN 01
TAHUN 2013 – 2014	: SD NEGERI PENINGGILAN 06
TAHUN 2014 – 2016	: SD NEGERI SUKAASIH
TAHUN 2016 – 2019	: SMP NEGERI 50 BANDUNG
TAHUN 2019 - 2021	: SMK BHAKTI KENCANA BANDUNG
TAHUN 2022 – 2025	: UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA